

## RINGKASAN

SIEDI LAIA. Pengaruh Metode Mutilasi dan Ablasi terhadap Kinerja Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla olivacea*) Berkelamin Betina. Dibimbing oleh MUZAHAR dan OKTO RIMANDI BAKKARA.

Jumlah dan biomassa kepiting saat panen dalam kegiatan usaha budidaya kepiting sangat penting untuk diperhatikan. Salah satu cara untuk meningkatkan pertumbuhan bobot dan mempercepat *moulting* pada kepiting adalah dengan memberikan rangsangan pada kepiting agar *moulting* lebih cepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perbedaan metode stimulasi terhadap laju *moulting* dan pertumbuhan serta lama waktu yang diperlukan untuk terjadinya *moulting* kepiting bakau. Tujuan kedua adalah memahami metode mana yang lebih efektif dalam proses pergantian kulit kepiting bakau (*S. olivacea*). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Agustus 2023 selama 40 hari di Balai Benih Ikan Pengujan (BBI-Pengujan) Desa Pengujan, Kecamatan Teluk Bintan, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode rancangan acak lengkap (RAL) dengan 3 perlakuan dan 3 ulangan individual. Hasil penelitian menunjukkan metode stimulasi yang diberikan tidak berbeda nyata terhadap laju proses *moulting*, pertumbuhan bobot mutlak dan waktu *moulting* ( $p>0.05$ ). Metode pemencetan capit bagian kanan memberikan hasil persentase *moulting* tertinggi yaitu 100%, waktu *moulting*  $24\pm 1$  hari, pertumbuhan bobot mutlak  $74,18\pm 1,29$  g, tingkat kelulushidupan 100%, efisiensi pemanfaatan pakan  $66,13\pm 1,35$  g, pertumbuhan panjang karapas sebesar  $1,25\pm 0,01$  cm.

Kata kunci: stimulasi *moulting*, kepiting bakau betina, teknik budidaya kepiting.

## SUMMARY

SIEDI LAIA. Effect of Mutilation and Ablation Methods on the Growth Performance of Mud Crabs (*Scylla olivacea*) Female. Supervised by MUZAHAR and OKTO RIMANDI BAKKARA.

The number and biomass of crabs at harvest in crab cultivation business activities are very important to pay attention to. One way to increase weight growth and speed up molting in crabs is to stimulate the crabs so that they molt more quickly. The aim of this research was to determine the effect of different stimulation methods on molting and growth rates as well as the length of time required for mud crab molting to occur. The second objective is to understand which method is more effective in the molting process of mud crabs (*S. olivacea*). This research was carried out in April-August 2023 for 40 days at the Pengujan Fish Seed Center (BBI-Pengujan) Pengujan Village, Teluk Bintan District, Bintan Regency, Riau Islands Province. The method used in this research was a completely randomized design (CRD) method with 3 treatments and 3 individual replications. The results showed that the stimulation method provided did not significantly differ in the rate of the molting process, absolute weight growth and molting time ( $p > 0.05$ ). The right claw cutting method gave the highest molting percentage results, namely 100%, molting time  $24 \pm 1$  days, absolute weight growth  $74.18 \pm 1.29$  g, survival rate 100%, feed utilization efficiency  $66.13 \pm 1.35$  g, growth in carapace length of  $1.25 \pm 0.01$  cm.

Key words: molting stimulation, mud crabs, crab cultivation techniques

